

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas rahmat dan kasih setia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi yang berjudul “Analisis Kepentingan Vanuatu dan Australia dalam Internasionalisasi Isu Papua” dibuat guna memenuhi salah satu persyaratan akademik untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial dalam program studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pelita Harapan. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa dukungan dari orang-orang terdekat penulis yang telah membantu baik secara substansial maupun emosional dengan bentuk doa, motivasi dan bimbingan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pertama-tama kepada keluarga penulis, Papi, Mami, Theo, Opa, Nai-Nai, Engku Anton, Ci Beatrix, Ko Irvan dan Ci Lora yang terus menerus memberikan dukungan emosional kepada penulis serta tidak henti-hentinya mendoakan dan memberikan banyak masukan untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Oma Ratna yang sudah meninggalkan penulis saat melakukan penelitian ini. Terima kasih atas segala pelajaran hidup, motivasi yang terus menerus, kepercayaan, bimbingan dan nasihat serta omelan yang akan penulis rindukan sampai kapanpun. Penulis sangat menyayangkan karena oma sudah pergi terlebih dahulu sebelum penulis dapat menyelesaikan gelar

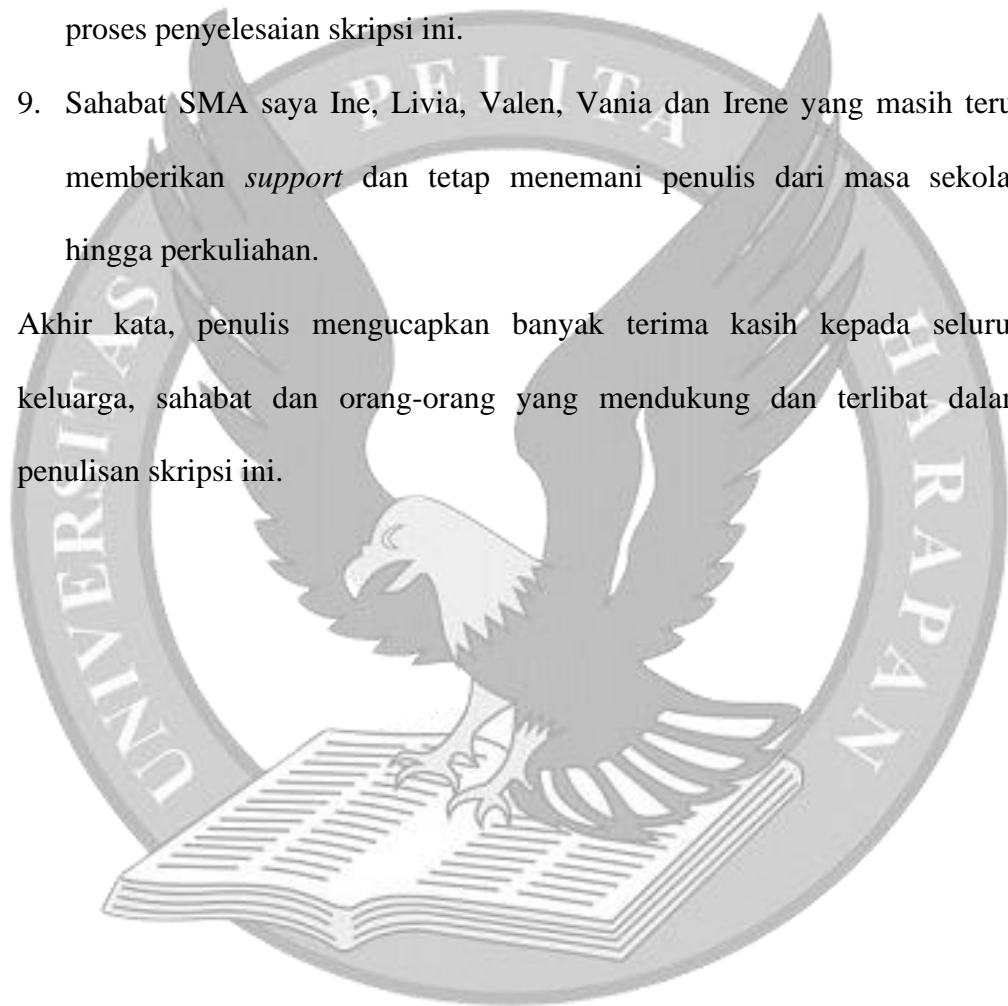
sarjana penulis (karena itu adalah salah satu mimpi Oma untuk melihat penulis lulus kuliah), namun penulis yakin bahwa Oma sudah dan akan selalu menjaga dan membimbing hidup penulis dari Surga. Terima kasih sudah hadir sebagai malaikat penjaga di hidup penulis selama 21 tahun.

3. Dr. Naniek Novijanji Setijadi, S.Pd, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pelita Harapan
4. Miss Floranesia Lantang, S.H.Int., MPPINTPOL, selaku Kaprodi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Harapan, yang membantu memberikan bimbingan dan masukan secara pribadi kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ignatius Isamsnto, M.Si., M.A, selaku dosen pengajar dan dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, memberikan masukan dan arahan, serta meluangkan waktu, usaha dan perhatian mulai dari perkuliahan sampai kepada akhir dari penulisan skripsi ini. Terima kasih banyak atas kepercayaan dan dukungan yang sudah diberikan tanpa henti-hentinya kepada saya.
6. Miss Elyzabeth Bonethe Nasution, S.I.P., MA, selaku dosen pengajar yang selalu menanggapi saya dengan kesabaran, serta memberikan dukungan dalam bidang akademis. Terima kasih Miss sudah bisa dijadikan teman ngobrol.
7. Seluruh dosen pengajar dan staff dalam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, khususnya program studi Hubungan Internasional, yang sudah

membantu dalam proses perkuliahan baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun dalam bidang administrasi yang diperlukan.

8. Sahabat terdekat saya di perkuliahan Dian, Cader, Glenys dan Jeff. Sahabat yang sangat mendukung penulis baik secara material maupun emosional, yang terus menemani baik dalam perkuliahan maupun dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat SMA saya Ine, Livia, Valen, Vania dan Irene yang masih terus memberikan *support* dan tetap menemani penulis dari masa sekolah hingga perkuliahan.

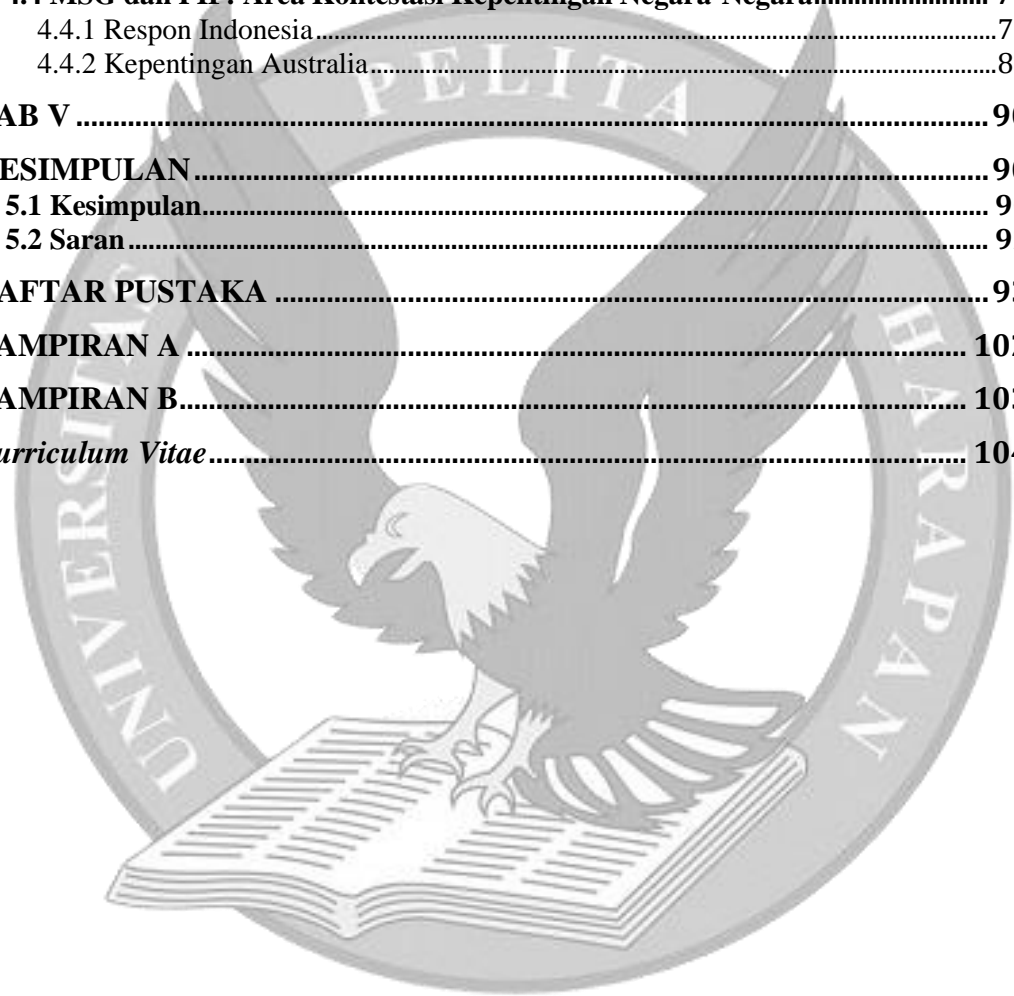
Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh keluarga, sahabat dan orang-orang yang mendukung dan terlibat dalam penulisan skripsi ini.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN UNGGAH TUGAS AKHIR</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>9</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>1.4 Kegunaan Penelitian</b> .....	<b>10</b>
<b>1.5 Sistematika Penulisan</b> .....	<b>11</b>
<b>KERANGKA BERPIKIR</b> .....	<b>13</b>
<b>2.1 Tinjauan Pustaka</b> .....	<b>13</b>
2.1.1 Regionalisme Negara Melanesia di Kawasan Pasifik Selatan.....	13
2.1.2 Peran Vanuatu di dalam <i>Melanesian Spearhead Group</i> (MSG).....	16
2.1.3 Peran Australia dalam menjaga stabilitas kawasan di Pasifik Selatan.....	20
2.1.4 Internasionalisasi isu Papua oleh <i>Melanesian Spearhead Group</i> (MSG).....	24
<b>2.2 Kerangka Teori</b> .....	<b>26</b>
2.2.1 Teori Realisme.....	26
2.2.2 Konsep Kepentingan Nasional .....	29
2.2.3 Konsep Regionalisme.....	31
2.2.4 Konsep Internasionalisasi Isu.....	33
2.2.5 Konsep Etnonasionalisme .....	34
2.2.6 Konsep Geostrategi dan Geopolitik .....	36
<b>BAB III</b> .....	<b>39</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
<b>3.1 Pendekatan Penelitian</b> .....	<b>39</b>
<b>3.2 Metode Penelitian</b> .....	<b>40</b>
<b>3.3 Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>40</b>
<b>3.4 Teknik Analisis Data</b> .....	<b>41</b>
3.4.1 Pengumpulan data.....	42
3.4.2 Pengelompokan data.....	42
3.4.3 Penyajian data .....	42
3.4.4 Penarikan Kesimpulan.....	42
<b>BAB IV</b> .....	<b>44</b>

<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
<b>4.1 Akar Konflik di Papua .....</b>	<b>44</b>
4.1.1 Pasca Kemerdekaan - Era Orde Lama.....	44
4.1.2 Era Orde Baru .....	50
4.1.3 Era Reformasi .....	55
<b>4.2 Internasionalisasi Isu Papua .....</b>	<b>61</b>
4.2.1 Melanesian Spearhead Group (MSG): The Melanesian Way.....	62
4.2.2 Pacific Island Forum (PIF): The Pacific Way.....	67
4.2.3 Proses Internasionalisasi Isu.....	70
<b>4.3 Papua dan Stabilitas Kawasan Pasifik Selatan .....</b>	<b>75</b>
<b>4.4 MSG dan PIF: Area Kontestasi Kepentingan Negara-Negara.....</b>	<b>77</b>
4.4.1 Respon Indonesia.....	77
4.4.2 Kepentingan Australia.....	82
<b>BAB V .....</b>	<b>90</b>
<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>90</b>
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN A .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN B.....</b>	<b>103</b>
<i>Curriculum Vitae</i> .....	104



## DAFTAR TABEL

- **TABEL 1.1:** Beberapa Pasal di dalam UU Otsus No. 21 Tahun 2001



## DAFTAR ISTILAH



<b>ABRI</b>	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
<b>AM</b>	: <i>Associate Member</i>
<b>APEC</b>	: <i>Asia-Pacific Economic Cooperation</i>
<b>ASEAN</b>	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
<b>DMP</b>	: Dewan Musyawarah Pepera
<b>DOM</b>	: Daerah Operasi Militer
<b>DPRD</b>	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
<b>EU</b>	: <i>European Union</i>
<b>FLNKS</b>	: <i>Front De Liberation Nationale Kanak Et Socialiste</i>
<b>FORERI</b>	: Forum Rekonsiliasi Rakyat Irian Jaya
<b>FPRA</b>	: <i>Fiji Performing Rights Association</i>
<b>GAM</b>	: Gerakan Aceh Merdeka
<b>GPK</b>	: Gerakan Pengacau Keamanan
<b>HAM</b>	: Hak Asasi Manusia
<b>KBBI</b>	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
<b>KMB</b>	: Konferensi Meja Bundar
<b>KNPB</b>	: Komite Nasional Papua Barat
<b>KONTRAS</b>	: Komisi Untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan
<b>KSP</b>	: Kelompok Separatis Papua
<b>KTT</b>	: Konferensi Tingkat Tinggi
<b>MENDAGRI</b>	: Kementerian Dalam Negeri
<b>MPR</b>	: Majelis Perwakilan Rakyat
<b>MSG</b>	: <i>Melanesian Spearhead Group</i>
<b>MSGTA</b>	: <i>Melanesian Spearhead Group Trade Agreement</i>
<b>NAFTA</b>	: <i>North American Free Trade Agreement</i>
<b>NGO</b>	: <i>Non-Governmental Organisation</i>
<b>NGR</b>	: <i>Nieuw Guinea Raad</i>
<b>NKRI</b>	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
<b>NPWP</b>	: <i>National Parliament of West Papua</i>



<b>NRFPB</b>	: Negara Republik Federal Papua Barat
<b>OPM</b>	: Organisasi Papua Merdeka
<b>OTSUS</b>	: Otonomi Khusus
<b>PBB</b>	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
<b>PEPERA</b>	: Penentuan Pendapat Rakyat
<b>PIANGO</b>	: <i>Pacific Islands Association of Non-Governmental Organization</i>
<b>PIDF</b>	: <i>Pacific Islands Development Forum</i>
<b>PIF</b>	: <i>Pacific Islands Forum</i>
<b>PM</b>	: Perdana Menteri
<b>PNG</b>	: <i>Papua New Guinea</i>
<b>RAMSI</b>	: <i>Regional Assistance Mission to Solomon Islands</i>
<b>RMS</b>	: Republik Maluku Selatan
<b>ROO</b>	: <i>Rules of Origin</i>
<b>RRT</b>	: Republik Rakyat Tiongkok
<b>SARA</b>	: Suku, Ras, Agama, dan Antar Golongan
<b>SBY</b>	: Susilo Bambang Yudhoyono
<b>SDA</b>	: Sumber Daya Alam
<b>TNI AD</b>	: Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat
<b>TPNPB</b>	: Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat
<b>TRIKORA</b>	: Tri Komando Rakyat
<b>TRWP</b>	: Tentara Revolusi <i>West Papua</i>
<b>ULMWP</b>	: <i>United Liberation Movement for West Papua</i>
<b>UNHRC</b>	: <i>United Nations Human Rights Council</i>
<b>UNTEA</b>	: <i>United Nations Temporary Executive Area</i>
<b>USD</b>	: <i>US Dollar</i>
<b>USMCA</b>	: <i>United States – Mexico – Canada Agreement</i>
<b>UU</b>	: Undang-Undang
<b>WPNCCL</b>	: <i>West Papua National Coalition for Liberation</i>